

**KESENIAN HADROH DAN PERUBAHAN PRILAKU SOSIAL
KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KARANG ANYAR
JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN**

ARTIKEL ILMIAH

**TAUFIQ ZAIDAN
NPM : 2231020041**



**PROGRAM STUDI : STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H / 2026 M**

**KESENIAN HADROH DAN PERUBAHAN PRILAKU SOSIAL
KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KARANG ANYAR
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Ilmu Ushuluddin
Dan Studi Agama

Disusun Oleh :

**TAUFIQ ZAIDAN
NPM : 2231020041**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Shonhaji, M.Ag
Pembimbing II: Khoriyah Ulfah M.A**

Program Studi : Studi Agama-Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H /2026 M**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Zaidan
NPM : 2231020041
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Artikel jurnal ini yang berjudul: **“KESENIAN HADROH DAN PERUBAHAN PRILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KARANG ANYAR JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber di dalamnya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima segala sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 20 Juli 2026

Penulis.



Taufiq Zaidan

NPM. 2231020041



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

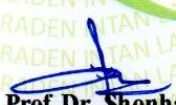
**Judul Skripsi : Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku
Sosial Keagamaan Remaja Di Desa Karang
Anyar Jati Agung Lampung Selatan**
Nama : Taufiq Zaidan
NPM : 2231020041
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah di
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Shonhaji, M.Ag
NIP. 196403101994031001


Khorivah Ulfah M.A
NIP. 198504102019032011

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Studi Agama-Agama


Dr. Muslimin, M.A
NIP. 197802232009121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Artikel Jurnal dengan Judul “Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Di Desa Karang Anyar Jati agung Lampung Selatan” yang disusun oleh : **Taufiq Zaidan, NPM : 2231020041**, Program Studi : **Studi Agama-Agama**, telah diujikan dalam Sidang Munaqsyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Selasa, 28 Juli 2026**

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang : **Dr. Siti Badi'ah, M.Ag** (...)
Sekretaris : **Isti Arini, M.Si** (...)
Penguji Utama : **Dr. Muslimin, M.A** (...)
Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Shonhaji, M.Ag** (...)
Penguji Pendamping II : **Khoriyah Ulfah M.A** (...)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin & Studi Agama

Dr. H. Mahmudin Bin Bunyamin, Lc. MA
NIP. 196803012000031002

MOTTO

قُلْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri
mereka sendiri.”*

(QS Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka karya artikel jurnal ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Haminuddin dan Ibu Nurmaida Budi L, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Kepada adik tersayang A'izzakiyah Amanda, Situ Nur Habibah, Khalisa Hani azzkiya, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta kebersamaan yang berarti.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
4. Partner terbaik, Darna dan Sadam, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dalam perjalanan penulis.
5. Himpunan Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama yang telah menjadi wadah pembelajaran, pengabdian, dan pengembangan diri penulis.
6. Teman-teman Hadroh Karang Anyar dan Pembina yang telah memberikan pengalaman, kebersamaan, dan inspirasi.
7. Sahabat dan rekan seperjuangan kelas A Prodi Studi Agama-Agama, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam menyelesaikan studi.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian artikel jurnal ini.

RIWAYAT HIDUP

Taufiq Zaidan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 01 September 2004. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putra dari pasangan Haminuddin dan Nurmaida Budi L. Penulis memiliki tiga orang adik, yaitu A'izzakiyah Amanda, Siti Nur Habibah, dan Khalisa Hani Azzkiya.

Pendidikan formal penulis diawali di TK Al-Azhar Jatimulyo. Setelah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak, penulis melanjutkan Pendidikan

dasar di SDN 2 Jatimulyo. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Program Studi Studi Agama-Agama. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Studi Agama-Agama dan dipercaya sebagai anggota Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Melalui keterlibatan dalam organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam pengembangan kapasitas diri, kerja sama, serta pelaksanaan berbagai kegiatan kemahasiswaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini dengan judul: **“Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Artikel jurnal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel jurnal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Mahmudin Bin Bunyamin, Lc. MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Dr. Muslimin, M. A., selaku Ketua Program Studi Studi Agama-Agama.
4. Ibu Erine Nur Maulidya, S.sos, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Studi Agama-Agama.
5. Bapak Prof. Dr. Shonhaji, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dalam penyusunan artikel jurnal ini.
6. Ibu Khoiriya Ulfah, M.A, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis hingga terselesaikannya artikel jurnal ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan. Khususnya Prodi Studi Agama-Agama.

8. Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama serta Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menyediakan berbagai referensi dan fasilitas yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan artikel jurnal ini.
9. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat penulis menimba ilmu dan mengembangkan wawasan keilmuan.

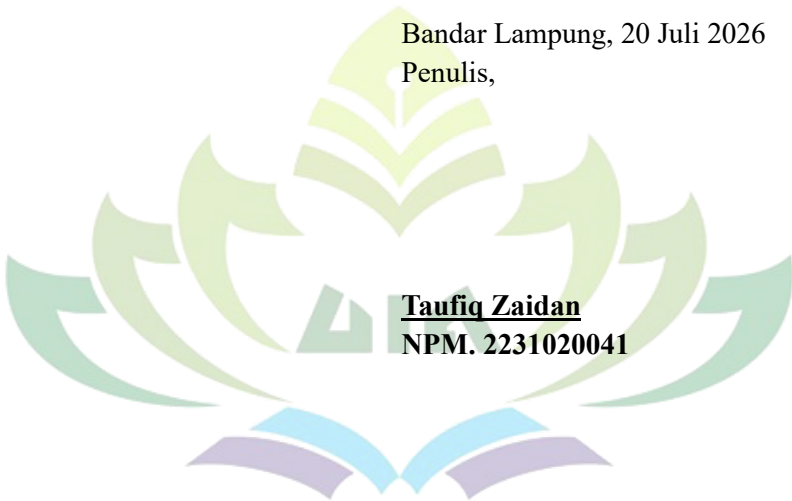
Semoga artikel jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 20 Juli 2026

Penulis,

Taufiq Zaidan

NPM. 2231020041



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ARTIKEL ILMIAH	1
ABSTRAK	1
<i>ABSTRACT</i>	2
INTRODUCTION	3
RESEARCH METHODS.....	8
RESULTS AND DISCUSSION.....	10
CONCLUSION	17
REFERENCES.....	18
LAMPIRAN	22

Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

Taufiq Zaidan¹, Shonhaji², Khoiriyah Ulfah³, Muslimin⁴

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
anangtaufiqzaidan982@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
Sonhaji@radenintan.ac.id

³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
Khoiriyahulfah@radenintan.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
muslimin@radenintan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kegiatan hadroh dalam proses pembinaan sosial-keagamaan bagi remaja serta perubahan perilaku sosial-keagamaan yang muncul setelah remaja berpartisipasi dalam kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah menurunnya keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan dan meningkatnya perilaku sosial yang kurang produktif di tengah pengaruh globalisasi serta perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teori keagamaan dari Joachim Wach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan hadroh tidak hanya berupa latihan musik Islami dan melantunkan shalawat, tetapi juga mencakup kajian keagamaan, pembinaan akhlak, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan ini mampu membentuk perilaku sosial-keagamaan remaja dengan meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, solidaritas sosial, tanggung jawab, dan pola interaksi sosial yang lebih positif. Dengan demikian, seni hadroh menjadi sarana pembinaan sosial-keagamaan yang efektif bagi remaja.

Kata Kunci: Seni Hadroh; Perilaku Sosial-Keagamaan; Remaja; Joachim Wach.

Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

Taufiq Zaidan¹, Shonhaji², Khoiriyah Ulfah³, Muslimin⁴

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
anangtaufiqzaidan982@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
Sonhaji@radenintan.ac.id

³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
Khoiriyahulfah@radenintan.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
muslimin@radenintan.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the form of hadroh activities in the process of socio-religious training for adolescents and changes in socio-religious behavior that emerged after adolescents participated in hadroh activities in Karang Anyar Jati Agung Village, South Lampung. The background of this research problem is the decline in adolescent involvement in religious activities and the increase in less productive social behavior amid the influence of globalization and technological developments. This study uses a qualitative approach with a type of (field research). Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used religious theory from Joachim Wach. The results of the study show that hadroh activities are not only in the form of Islamic music practice and reciting shalawat, but also include religious studies, moral development, and involvement in community social activities. These activities are able to shape adolescent socio-religious behavior by increasing awareness of watching, discipline, social solidarity, responsibility, and more positive social patterns. Thus, hadroh art becomes an effective socio-religious training medium for adolescents.

Keywords: *Hadroh Art; Socio-Religious Behavior; Adolescents; Joachim Wach.*

Submission	Accepted	Published

Copyright:

@Maulani, Abdul Wasik

First Publication Right:

JSA : Jurnal Studi Agama

License:



This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

INTRODUCTION

Agama Islam tidak hanya hadir sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam ranah sosial dan budaya. Nilai-nilai ajaran Islam seperti toleransi, persaudaraan, kejujuran, serta kepedulian sosial memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan tatanan masyarakat yang harmonis (N. Rohman and Burhanuddin 2023). Seiring dengan kemajuan waktu dan kecepatan arus globalisasi, penyampaian nilai-nilai keislaman membutuhkan pendekatan yang kontekstual dan mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam kondisi masyarakat modern yang semakin dinamis, dakwah dan pembinaan keagamaan tidak cukup hanya dilakukan melalui pendekatan formal seperti ceramah atau pengajian semata, tetapi juga memerlukan media yang mampu menarik perhatian masyarakat secara emosional, sosial, dan budaya (Hikmah 2018). Oleh karena itu, seni dan budaya Islam menjadi salah satu cara terbaik untuk menyampaikan pesan keagamaan karena lebih dekat dengan kehidupan masyarakat serta dapat diterima oleh berbagai kelompok usia.

Salah satu lapisan masyarakat yang sangat membutuhkan pendekatan keagamaan yang kontekstual adalah kalangan remaja. Remaja merupakan generasi yang sedang dalam masa transisi dari anak-anak ke dewasa, yaitu 10 hingga 19 tahun atau 20 tahun, sehingga berada dalam fase pencarian identitas diri. Remaja mengalami

perkembangan fisik, emosional, sosial, dan psikologis yang sangat cepat pada masa ini. (Tristan Rokhmawan, et all, 2020). Kondisi tersebut menyebabkan remaja cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan, baik efek positif maupun negatif. Di era globalisasi saat ini, kehidupan remaja tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi informasi, media sosial, serta budaya populer yang berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi memang memberikan banyak manfaat bagi remaja, seperti kemudahan memperoleh informasi dan memperluas relasi sosial, namun di sisi lain juga membawa dampak negatif terhadap perilaku sosial dan keagamaan mereka.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat modern membawa pengaruh besar terhadap kehidupan remaja, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun keagamaan. Perkembangan teknologi informasi, media sosial, serta arus globalisasi telah menciptakan perubahan pola hidup yang semakin kompleks. Sebagai kelompok usia yang sedang mencari identitasnya, remaja sangat rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan. Pada tahap ini, remaja cenderung sangat ingin tahu dan mudah terpengaruh oleh lingkungan mereka dan sedang mengalami proses pembentukan karakter (Nur Rohman 2022). Kondisi tersebut menjadikan remaja sebagai kelompok yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam pembinaan nilai-nilai sosial dan keagamaan.

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang berada pada fase perkembangan sosial dan emosional yang sangat dinamis. Perubahan sosial yang semakin cepat akibat globalisasi dan perkembangan media digital membawa dampak positif sekaligus negatif terhadap perilaku sosial keagamaan remaja (M. A. Rohman 2026a). Fenomena seperti menurunnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan, rendahnya kepedulian sosial, meningkatnya penggunaan gawai secara berlebihan, serta berkurangnya interaksi sosial di lingkungan masyarakat menjadi persoalan yang banyak ditemukan di berbagai daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa remaja membutuhkan wadah positif yang tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga mampu membentuk karakter sosial dan religius mereka.

Salah satu bentuk kegiatan yang berkembang di masyarakat sebagai media pembinaan remaja adalah kesenian hadroh. Secara bahasa, **hadroh** berasal dari bahasa Arab **ḥaḍrah** (حَضْرَة) yang berkaitan dengan kata **ḥaḍara** (حَضَرَ), yang memiliki makna *hadir, kehadiran, atau menghadirkan* (Iswanto 2019). Dalam konteks tradisi keagamaan Islam, makna “kehadiran” tersebut dapat dipahami sebagai upaya menghadirkan hati, kekhusyukan, dan kesadaran spiritual ketika melantunkan selawat dan puji-pujian kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW.

Sedangkan secara istilah, hadroh merupakan salah satu bentuk seni musik Islami yang menggunakan alat musik perkusi, terutama rebana, sebagai pengiring lantunan selawat, syair-syair keislaman, dan puji-pujian kepada Nabi Muhammad SAW (Rizma 2026). Hadroh umumnya dimainkan secara berkelompok dan digunakan dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, peringatan Maulid Nabi, majelis selawat, serta kegiatan sosial-keagamaan lainnya.

Dengan demikian, kesenian hadroh dapat dipahami sebagai salah satu bentuk seni musik Islami yang menggunakan alat musik tabuh, khususnya rebana, serta diiringi lantunan selawat kepada Nabi Muhammad SAW (Lailiyah, Hadori, and Arifin 2024). Praktik berselawat dalam kesenian hadroh juga memiliki landasan normatif dalam ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam **QS. Al-Ahzab ayat 56:**

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa berselawat kepada Nabi Muhammad SAW merupakan bagian dari ajaran Islam yang diperintahkan kepada orang-orang beriman (Lubis, 2024.). Dalam konteks kesenian hadroh, selawat kemudian diwujudkan melalui

lantunan syair-syair keagamaan yang diiringi tabuhan rebana, sehingga aktivitas kesenian tersebut tidak hanya memiliki dimensi estetis, tetapi juga menjadi bentuk ekspresi dan penghayatan keagamaan.

Selain berfungsi sebagai hiburan religius, hadroh juga memiliki nilai pendidikan spiritual, sosial, dan budaya. Melalui kegiatan hadroh, remaja dapat belajar tentang kebersamaan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta meningkatkan kecintaan terhadap nilai-nilai keagamaan. Aktivitas latihan dan penampilan hadroh juga menjadi ruang interaksi sosial yang mampu mempererat hubungan antarremaja dalam lingkungan masyarakat.

Di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kesenian hadroh menjadi salah satu kegiatan keagamaan yang cukup aktif diikuti oleh remaja. Berdasarkan fakta di lapangan, kegiatan hadroh tidak hanya dijadikan sebagai sarana seni musik Islami, tetapi juga menjadi media pembinaan perilaku sosial keagamaan remaja. Sebelum mengikuti kegiatan hadroh, sebagian remaja cenderung kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid, kurang disiplin dalam beribadah, serta lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas yang kurang produktif.

Namun, setelah mengikuti kegiatan hadroh secara aktif, mulai terlihat adanya perubahan perilaku sosial keagamaan pada diri remaja. Perubahan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid, bertambahnya kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, tanggung jawab, serta meningkatnya sikap sopan santun dan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan hadroh juga menjadi ruang bagi remaja untuk membangun solidaritas dan hubungan sosial yang lebih positif dengan teman sebaya maupun masyarakat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kesenian hadroh memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial keagamaan remaja di lingkungan masyarakat.

Permasalahan inilah yang menjadi alasan penting mengapa penelitian mengenai kesenian hadroh dan perubahan perilaku sosial keagamaan remaja perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kegiatan hadroh mampu memengaruhi perilaku sosial keagamaan remaja, sekaligus menjadi

alternatif pembinaan karakter religius di tengah tantangan perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini juga penting karena belum banyak kajian yang secara khusus membahas hubungan antara kesenian hadroh dengan perubahan perilaku sosial keagamaan remaja pada konteks masyarakat pedesaan di Lampung Selatan.

Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana kesenian hadroh berperan dalam perubahan perilaku sosial keagamaan remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Fokus tersebut meliputi bentuk kegiatan hadroh yang diikuti remaja dalam proses pembinaan sosial keagamaan dan perubahan perilaku sosial keagamaan yang muncul setelah remaja mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya fokus penelitian ini, pembahasan dalam penelitian menjadi lebih terarah dan tidak meluas pada aspek-aspek lain di luar kajian penelitian.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesenian hadroh memiliki kontribusi dalam pembentukan karakter dan nilai religius remaja. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Nurdi, 2023) menjelaskan bahwa kesenian hadroh dapat menjadi media penanaman nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak remaja, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan peningkatan keterlibatan ibadah. Penelitian lain seperti yang ditulis oleh (Sauri and Masruroh 2024) juga membahas tentang pemberdayaan remaja masjid melalui kesenian hadroh menunjukkan bahwa hadroh dapat menjadi sarana dakwah sekaligus media pengembangan nilai-nilai keislaman di kalangan remaja.

Selain itu, terdapat penelitian lain yang di tulis oleh (Fitriani and Sulistyani 2022) yang membahas seni hadroh sebagai media pelestarian budaya Islami di tengah perkembangan budaya modern. Penelitian tersebut menekankan bahwa hadroh mampu mempertahankan identitas budaya religius masyarakat serta menjadi alternatif hiburan positif bagi generasi muda. Namun demikian, penelitian tersebut masih terbatas pada aspek budaya dan belum menyoroti dampak hadroh terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas hadroh sebagai media pendidikan Islam, sarana dakwah, dan pelestarian budaya, sedangkan penelitian mengenai hubungan antara kesenian hadroh dengan perubahan perilaku sosial keagamaan remaja di lingkungan masyarakat pedesaan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu belum secara spesifik mengkaji bagaimana proses perubahan perilaku sosial keagamaan remaja terjadi melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan hadroh. Maka penelitian ini lebih menekankan pada perubahan perilaku sosial keagamaan remaja yang terjadi melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian sosial keagamaan remaja melalui pendekatan seni budaya Islami di lingkungan masyarakat pedesaan serta menjadi referensi bagi masyarakat dan lembaga keagamaan dalam membina generasi muda melalui pendekatan seni budaya Islami.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif (Safarudin, Kustati, and Sepriyanti 2023). Penelitian kualitatif ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena sosial keagamaan yang terjadi pada remaja melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan kesenian hadroh di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses perubahan perilaku sosial keagamaan remaja berdasarkan pengalaman, interaksi sosial, serta aktivitas yang mereka lakukan dalam kelompok hadroh. Menurut (Dr. Abdul Fattah Nasution 2023), Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan deskripsi bahasa dan kata-kata dalam konteks alami.

Objek dalam penelitian ini adalah kesenian hadroh dan perubahan perilaku sosial keagamaan remaja di Desa Karang Anyar,

Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini berfokus pada aktivitas hadroh yang diikuti oleh remaja, proses pembinaan sosial keagamaan yang terjadi dalam kegiatan tersebut, serta perubahan perilaku sosial keagamaan remaja setelah aktif mengikuti kesenian hadroh.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi agama dengan menggunakan teori pengalaman keagamaan dari Joachim Wach. Joachim Wach menjelaskan bahwa pengalaman keagamaan manusia dapat diekspresikan dalam tiga bentuk, yaitu bentuk pemikiran (*thought*), bentuk peribadatan atau praktik keagamaan (*practice*), dan bentuk persekutuan atau hubungan sosial keagamaan (*fellowship*) (Anwar 2001). Dalam penelitian ini, teori Joachim Wach digunakan untuk menganalisis bagaimana kesenian hadroh menjadi media ekspresi keagamaan remaja yang tidak hanya terlihat melalui praktik religius seperti pembacaan shalawat dan kegiatan ibadah, tetapi juga melalui perubahan perilaku sosial, interaksi antarremaja, serta keterlibatan mereka dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Dengan demikian, teori Joachim Wach dianggap relevan untuk memahami hubungan antara aktivitas kesenian hadroh dengan perubahan perilaku sosial keagamaan remaja.

Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini (Haifa et al. 2025). Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian, yaitu remaja yang mengikuti kegiatan hadroh, pembina hadroh, tokoh agama, serta masyarakat di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Informan dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan hadroh. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumentasi, serta berbagai referensi lain yang berkaitan dengan kesenian hadroh, perilaku sosial keagamaan remaja, dan teori Joachim Wach.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rumina 2024). Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kesenian hadroh, interaksi sosial remaja, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Wawancara dilakukan secara mendalam

kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan hadroh dan perubahan perilaku sosial keagamaan yang dialami. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, arsip kelompok hadroh, catatan kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh B. Miles dan A. Michael Huberman untuk melakukan analisis data, yang mencakup penyiapan data, penarikan kesimpulan, dan pengurangan data (Qomaruddin 2024). Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah diinterpretasikan. Ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang peran kesenian hadroh dalam mengubah perilaku sosial keagamaan remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung, Lampung Selatan.

Teknik tersebut digunakan untuk menjaga keabsahan data, Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan hadroh yang diikuti remaja dalam proses pembinaan sosial keagamaan serta perubahan perilaku sosial keagamaan yang muncul setelah remaja mengikuti kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa seni hadroh dianggap tidak hanya sebagai kegiatan seni musik Islami semata; itu juga dianggap sebagai alat untuk mendidik remaja secara sosial dan keagamaan.

Kegiatan hadroh mampu membentuk pola interaksi sosial yang positif, meningkatkan keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan, serta menumbuhkan perubahan perilaku sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk Kegiatan Hadroh dalam Proses Pembinaan Sosial Keagamaan Remaja

Kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar dilaksanakan secara rutin oleh kelompok remaja masjid dan diikuti oleh remaja dari berbagai latar belakang sosial. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk kegiatan hadroh yang dilakukan tidak hanya berupa latihan memainkan alat musik rebana dan melantunkan shalawat, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas sosial keagamaan yang menjadi sarana pembinaan karakter remaja. Kegiatan tersebut antara lain latihan rutin hadroh, pengajian bersama, penampilan pada acara keagamaan, kegiatan sosial masyarakat, serta pembinaan moral oleh pembina kelompok hadroh.

Latihan rutin hadroh menjadi kegiatan utama yang dilakukan oleh para remaja di desa tersebut. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan satu hingga dua kali dalam seminggu di lingkungan masjid atau rumah anggota kelompok hadroh. Dalam latihan tersebut, remaja tidak hanya belajar teknik memainkan alat hadroh dan melantunkan shalawat, tetapi juga diajarkan tentang kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab (Rike Rohayani, et al 2024). Setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing sehingga mereka dituntut untuk saling menghargai dan menjaga kekompakan dalam kelompok. Melalui latihan rutin tersebut, remaja mulai terbiasa untuk datang tepat waktu, mematuhi aturan kelompok, dan menjaga hubungan baik dengan sesama anggota.

Selain latihan rutin, kegiatan pengajian bersama juga menjadi bagian penting dalam pembinaan sosial keagamaan remaja (Zikry Septoyodi, et all 2021). Sebelum atau sesudah latihan hadroh, biasanya pembina memberikan nasihat keagamaan mengenai pentingnya akhlak, ibadah, dan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan tidak hanya berkaitan dengan ajaran agama secara teoritis, tetapi juga dikaitkan dengan kehidupan remaja, seperti pentingnya menghormati orang tua, menjaga pergaulan, dan menghindari perilaku negatif. Dengan pendekatan tersebut, remaja merasa lebih dekat dan mudah memahami nilai-nilai keagamaan yang disampaikan.

Kegiatan hadroh juga sering ditampilkan dalam berbagai acara keagamaan dan sosial masyarakat, seperti peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj, pengajian desa, pernikahan, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Keikutsertaan remaja dalam kegiatan tersebut memberikan pengalaman sosial yang positif karena mereka terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat. (Dean, et al, 2022) Melalui kegiatan tersebut, remaja belajar berinteraksi dengan masyarakat, membangun rasa percaya diri, serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan (Dimas Ardiansyah, 2026), diketahui bahwa kegiatan hadroh memberikan ruang positif bagi remaja untuk lebih dekat dengan lingkungan masjid dan aktivitas keagamaan. Dimas mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti kegiatan hadroh dirinya jarang mengikuti kegiatan keagamaan dan lebih sering menghabiskan waktu bersama teman-teman tanpa aktivitas yang jelas. Namun setelah aktif mengikuti latihan hadroh, ia mulai terbiasa mengikuti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Menurutnya, suasana kebersamaan dalam kelompok hadroh membuat dirinya merasa nyaman untuk aktif dalam lingkungan keagamaan dan lebih termotivasi memperbaiki perilaku sehari-hari.

Hal serupa juga disampaikan oleh (Muhammad Amirdo Ramadhani, 2026) yang menjelaskan bahwa kegiatan hadroh tidak hanya mengajarkan keterampilan bermain alat musik Islami, tetapi juga membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab. Ia menyatakan bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran masing-masing sehingga dibutuhkan kerja sama dan komunikasi yang baik antarsesama anggota. Menurutnya, kegiatan hadroh membuat dirinya lebih mudah menghargai orang lain, menjaga kekompakan, dan lebih percaya diri ketika terlibat dalam kegiatan sosial masyarakat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan hadroh memiliki fungsi sosial yang mampu membentuk perilaku sosial remaja melalui interaksi dan kebersamaan dalam kelompok.

Sebelum adanya kegiatan hadroh sebagian remaja sering menghabiskan waktu hingga larut malam tanpa aktivitas yang bermanfaat. Akan tetapi, setelah aktif mengikuti hadroh, banyak remaja mulai mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih positif dan religius. Berarti bahwa kegiatan hadroh membuat hubungan antar

remaja menjadi lebih baik karena mereka sering berkumpul dalam suasana yang penuh nilai kebersamaan dan keagamaan.

Dalam perspektif teori Joachim Wach, kegiatan hadroh yang dilakukan remaja merupakan bentuk pengalaman keagamaan yang diekspresikan melalui tiga aspek utama, yaitu aspek pemikiran (*thought*), praktik keagamaan (*practice*), dan persekutuan sosial (*fellowship*) (Iqbal 2023). Aspek pemikiran terlihat dari pemahaman remaja mengenai nilai-nilai Islam yang diperoleh melalui pengajian dan nasihat keagamaan dalam kelompok hadroh. Aspek praktik keagamaan terlihat melalui pembacaan shalawat, keterlibatan dalam kegiatan ibadah, dan aktivitas religius lainnya. Sedangkan aspek persekutuan sosial tampak dalam hubungan sosial antarremaja dan masyarakat yang semakin erat melalui kegiatan hadroh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan hadroh menjadi media yang efektif dalam membangun lingkungan sosial keagamaan yang positif bagi remaja. Lingkungan kelompok hadroh menciptakan suasana kebersamaan yang mendorong remaja untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan menjauhi perilaku negatif. Hal ini menunjukkan bahwa seni budaya Islami memiliki fungsi sosial yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mampu menjadi sarana pembinaan moral dan spiritual bagi generasi muda.

Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Setelah Mengikuti Kegiatan Hadroh

Hasil penelitian, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menunjukkan bahwa kegiatan hadroh memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung, Lampung Selatan. Perubahan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses interaksi sosial, pembiasaan kegiatan religius, serta keterlibatan remaja dalam aktivitas kelompok hadroh yang dilakukan secara berkelanjutan.

Kesenian hadroh dalam situasi ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan religius tetapi juga sebagai sarana pembinaan sosial dan keagamaan yang memiliki kemampuan untuk membentuk karakter

dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari (Khoiri and Faristiana 2021).

Sebelum mengikuti kegiatan hadroh, sebagian remaja di Desa Karang Anyar diketahui memiliki keterlibatan yang relatif rendah terhadap aktivitas keagamaan di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi peneliti, beberapa remaja lebih banyak menghabiskan waktu luang untuk berkumpul tanpa aktivitas yang produktif, bermain gawai, serta kurang aktif dalam kegiatan masjid maupun kegiatan sosial desa. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya partisipasi sosial keagamaan remaja akibat pengaruh perkembangan teknologi dan perubahan pola pergaulan di era modern. Selain itu, sebagian remaja juga menunjukkan sikap kurang disiplin, seperti sering pulang larut malam, kurang menghargai waktu, dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sosial sekitar.

Namun, setelah aktif mengikuti kegiatan hadroh, mulai terlihat perubahan perilaku sosial keagamaan yang cukup nyata pada diri remaja. Perubahan pertama yang tampak adalah meningkatnya kesadaran religius dan keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan. Remaja yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan masjid mulai rutin mengikuti pengajian, shalat berjamaah, serta kegiatan peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan desa. Kegiatan hadroh yang selalu berkaitan dengan lantunan shalawat dan nilai-nilai keislaman secara perlahan membentuk kesadaran spiritual remaja sehingga mereka merasa lebih dekat dengan aktivitas religious (Tusakdia and Rianto 2023).

Peningkatan kesadaran religius tersebut terjadi karena kegiatan hadroh tidak hanya berorientasi pada aspek seni musik Islami, tetapi juga mengandung proses internalisasi nilai-nilai keagamaan. Dalam setiap latihan hadroh, remaja tidak hanya belajar memainkan alat musik rebana, tetapi juga mendapatkan pembinaan moral dan nasihat keagamaan dari pembina kelompok (Robiana and Munir 2025). Proses tersebut secara tidak langsung membentuk pola pikir dan sikap religius remaja melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Dengan demikian, kegiatan hadroh menjadi media pembelajaran sosial

keagamaan yang mampu menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan remaja.

Selain perubahan dalam aspek religiusitas, kegiatan hadroh juga memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial remaja (M. A. Rohman, 2026). Berdasarkan hasil penelitian, remaja yang aktif mengikuti hadroh menunjukkan perubahan sikap dalam berinteraksi dengan masyarakat. Mereka menjadi lebih sopan dalam berbicara, lebih menghormati orang tua dan tokoh masyarakat, serta lebih mudah bekerja sama dengan orang lain. Aktivitas latihan hadroh yang dilakukan secara berkelompok menciptakan hubungan sosial yang erat antarremaja sehingga membangun rasa solidaritas, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial. Dalam kegiatan kelompok, setiap anggota memiliki peran masing-masing sehingga mereka dituntut untuk saling menghargai dan menjaga kekompakan kelompok.

Perubahan perilaku sosial tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan (Teguh Andri Susilo, 2026) sebagai salah satu informan penelitian. Teguh menjelaskan bahwa sebelum adanya kegiatan hadroh, sebagian remaja di Desa Karang Anyar lebih sering berkumpul hingga larut malam tanpa aktivitas yang jelas dan kurang memiliki keterlibatan dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial masyarakat. Menurutnya, kondisi tersebut membuat sebagian remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang kurang positif. Akan tetapi, setelah kegiatan hadroh mulai aktif diikuti oleh remaja, terjadi perubahan pola aktivitas dan pergaulan di kalangan remaja desa.

Informan juga menjelaskan bahwa kegiatan hadroh memberikan ruang sosial baru yang lebih positif bagi remaja. Melalui latihan rutin dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan keagamaan, remaja mulai memiliki aktivitas yang lebih terarah dan bernilai religius. Ia juga menyampaikan bahwa remaja yang mengikuti hadroh menjadi lebih aktif dalam kegiatan masjid, lebih mudah diajak bekerja sama dalam kegiatan sosial masyarakat, serta menunjukkan sikap yang lebih sopan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peneliti juga melihat adanya perubahan dalam pola komunikasi remaja yang menjadi lebih baik, terutama dalam

menghargai sesama anggota kelompok dan masyarakat sekitar. Lebih lanjut, Teguh menjelaskan bahwa kegiatan hadroh juga berperan dalam membangun rasa tanggung jawab dan disiplin pada diri remaja. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan remaja yang mulai mampu mengatur waktu untuk mengikuti latihan rutin, menjaga kekompakan kelompok, serta mempersiapkan diri ketika tampil dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Menurutnya, kegiatan hadroh secara tidak langsung membentuk sikap disiplin karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap perannya masing-masing. Apabila salah satu anggota tidak hadir atau tidak menjalankan tugasnya dengan baik, maka hal tersebut akan memengaruhi penampilan kelompok secara keseluruhan. Kondisi inilah yang kemudian membentuk rasa tanggung jawab sosial di kalangan remaja.

Selain membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab, kegiatan hadroh juga memperkuat hubungan sosial antarremaja dalam lingkungan masyarakat. Interaksi yang intensif dalam kelompok hadroh menciptakan hubungan emosional yang lebih dekat sehingga remaja merasa memiliki komunitas sosial yang mendukung aktivitas positif mereka. Dalam konteks ini, kelompok hadroh tidak hanya menjadi tempat belajar seni musik Islami, tetapi juga menjadi ruang pembentukan identitas sosial dan keagamaan remaja. Hal tersebut penting karena pada masa remaja, individu cenderung membutuhkan kelompok sosial yang mampu memberikan rasa diterima dan dihargai dalam proses pencarian identitas diri.

Dalam perspektif teori Joachim Wach, perubahan perilaku sosial keagamaan remaja melalui kegiatan hadroh dapat dipahami sebagai bentuk pengalaman religius yang diwujudkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Joachim Wach mengatakan bahwa ada tiga dimensi utama dalam pengalaman keagamaan manusia: pemikiran (pikiran), praktik keagamaan (praktik), dan persekutuan sosial (Anwar 2001). Dalam penelitian ini, ketiga dimensi tersebut tampak secara jelas dalam aktivitas hadroh yang dilakukan remaja.

Dimensi *thought* terlihat dari perubahan pola pikir remaja terhadap pentingnya nilai-nilai keagamaan dan kehidupan sosial yang lebih baik. Remaja mulai memahami bahwa kegiatan keagamaan tidak

hanya berkaitan dengan ibadah ritual, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan akhlak dan hubungan sosial dalam masyarakat. Dimensi *practice* terlihat melalui keterlibatan remaja dalam pembacaan shalawat, pengajian, shalat berjamaah, serta kegiatan religius lainnya yang dilakukan secara rutin. Sementara itu, dimensi *fellowship* tampak dalam hubungan sosial yang terbangun antarremaja melalui kegiatan hadroh, yang kemudian menciptakan solidaritas, kebersamaan, dan kepedulian sosial.

Aspek *fellowship* dalam teori Joachim Wach menjadi aspek yang paling dominan dalam penelitian ini karena perubahan perilaku remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial religius yang tercipta dalam kelompok hadroh (Mubarok 2024). Lingkungan kelompok yang positif membuat remaja lebih mudah menerima nilai-nilai keagamaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan hadroh menciptakan ruang sosial yang mampu mengalihkan remaja dari aktivitas negatif menuju kegiatan yang lebih produktif dan religius. Dengan demikian, pengalaman religius yang diperoleh remaja melalui kegiatan hadroh tidak hanya bersifat individual, tetapi juga bersifat sosial dan kolektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa seni hadroh memiliki peran yang sangat besar dalam mengubah perilaku sosial keagamaan remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.

Melalui kegiatan hadroh, remaja memperoleh pembinaan spiritual, pengalaman sosial, serta lingkungan pergaulan yang positif sehingga mampu membentuk perilaku sosial keagamaan yang lebih baik. Oleh karena itu, kesenian hadroh dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pendekatan budaya Islam yang efektif dalam membina generasi muda di tengah tantangan modernisasi dan perkembangan globalisasi yang semakin kompleks.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesenian hadroh di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan tidak hanya berfungsi sebagai seni musik Islami, tetapi juga sebagai media pembinaan sosial keagamaan remaja. Kegiatan hadroh seperti latihan rutin, pengajian, penampilan keagamaan, dan aktivitas sosial

masyarakat mampu membentuk lingkungan religius yang mendukung perkembangan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial remaja.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan hadroh berpengaruh terhadap perilaku sosial keagamaan remaja, terlihat dari meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, kesadaran beribadah, serta sikap sopan santun dan solidaritas sosial. Dalam perspektif teori Joachim Wach, hadroh menjadi wujud pengalaman religius yang tercermin melalui pemahaman nilai Islam, praktik keagamaan, dan relasi sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, hadroh dapat dipandang sebagai pendekatan budaya Islam yang efektif dalam membentuk perilaku sosial keagamaan remaja.

Penelitian ini masih terbuka untuk penelitian lanjutan yang masih belum dibahas dalam penelitian ini, seperti mengkaji kesenian hadroh dengan pendekatan yang lebih luas, dalam hal pengaruhnya terhadap pembentukan identitas religius, kesehatan mental, atau pencegahan perilaku menyimpang remaja, serta menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Anwar, H Saeful. 2001. "Pemikiran Keagamaan Joachim Wach Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Al-Gazali." *Al Qalam* 8 (9): 165–88.
- Dean Dwi Putra, Imam Tabroni. 2022. "Pembinaan Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Mengaji, Berkreasi, Produktif Di Desa Jomin Barat Karawang." *KAMPRET Journal* 2 (1): 76–80.
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Penulis*: Cetakan pe. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Fitriani, Nur Laila, and Anjar Sulistyani. 2022. "Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Membangun Syiar Islam Di Masjid." *Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah* 11 (2).
- Haifa, Nurul Melani, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, and Rully Hidayatullah. 2025. "Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2 (2): 256–70.

- Hikmah, Asysyifa Ul. 2018. “DAKWAH ISLAM MELALUI SENI HADRAH DI DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Iqbal, Adi. 2023. “Pluralitas Agama Dan Budaya Dalam Dinamika Masyarakat Perkotaan : Studi Kasus Sungai Nibung Kota Kuala Tungkal Jambi.” *Focus* 4 (2): 93–106.
- Iswanto, Agus. 2019. “UNDERSTANDING HADRAH ART AS THE LIVING AL-QUR’AN: THE ORIGIN, PERFORMANCE AND WORLDVIEW.” *El Harakah Jurnal Budaya Islam* 21 (2): 217–36.
- Khoiri, Hanif Nashirul, and Andhita Risko Faristiana. 2021. “Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Tradisi Berzanji Dan Ad-Diba ’ i Demi Pemahaman Keagamaan.” *Jurnal Pustaka Mitra* 1 (1): 30–38.
- Lailiyah, Farhatul, Mohamat Hadori, and Samsul Arifin. 2024. “SENI MUSIK HADRAH SEBAGI MEDIA KONSELING ISLAM DALAM MENGUBAH PERILAKU REMAJA.” *JURNAL KAJIAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM* 3 (2): 57–66.
- Lubis, Zainuddin. n.d. “<https://Islam.Nu.or.Id/Tafsir/Tafsir-Surat-Al-Ahzab-Ayat-56-Menyingkap-Hikmah-Anjuran-Bershalawat-Pada-Rasulullah-WL05A>. Diakses 28 Juli 2026.”
- Mubarak, Achmad Sofiyul. 2024. “EL-ADABI : Jurnal Studi Islam (Tinjauan Narasi Musafir Plaform Youtube ‘ Sinau Hurip ’).” *EL-ADABI: Jurnal Studi Islam* 03 (01): 17–31.
- Muhammad Nurdi, Diyan Putri Ayu. 2023. “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Seni Hadroh Di Madrasah Diniyah Miftahul ‘Ulum Kesugihan, Pulung, Ponorogo.” *Social Science Academic* 6 (1): 457–70.
- Nur Rohman, Nunu Burhanuddin. 2022. “SENI HADROH SEBAGAI MEDIA DAKWAH REMAJA (STUDI AKTIVITAS KEAGAMAAN IRMAS DESA MANTIASA KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT).” *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)* 4 (3): 170–77.

- Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. 2024. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1 (2): 77–84.
- Rike Rohayani, Dedi Setiawan, Rina Mida Hayati. 2024. "Peran Remaja Islam Masjid Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyyah Melalui Seni Hadroh Di Masjid Al-Hidayah Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* 2.
- Rizma, Pepy. 2026. "https://Filmislami.Kemenag.Go.Id/Blog/Kesenian-Hadrah-Tradisi-Musik-Islami-Yang-Hidupkan-Semangat-Bershalawat?Diakses 29 Juli 2026." 2026.
- Robiana, Nurul Alim, and Moh Munir. 2025. "Pembiasaan Keigiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Mts Nurul Mujtahidin Mlarak." *Arsyadana: Journal Of Education and Socio Cultural Issues* 4 (1): 41–53.
- Rohman, Muhammad Athour. 2026a. "Kegiatan Pelatihan Seni Hadrah Sebagai Upaya Penguatan Karakter Religius Remaja Di Masjid Kauman Gedongan Waru Sidoarjo." *Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian* 3 (2): 62–67.
- . 2026b. "Kegiatan Pelatihan Seni Hadrah Sebagai Upaya Penguatan Karakter Religius Remaja Di Masjid Kauman Gedongan Waru Sidoarjo." *Transformasi Masyarakat : Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian* 3 (2): 62–76.
- Rohman, Nur, and Nunu Burhanuddin. 2023. "SENI HADROH SEBAGAI MEDIA DAKWAH REMAJA (STUDI AKTIVITAS KEAGAMAAN IRMAS DESA MANTIASA KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT)." *Jurnal Komunikasi* 1 (2): 94–103.
- Rumina. 2024. "TEHNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (1): 157–77.
- Safarudin, Rizal, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3 (2): 9680–94.
- Sauri, Ahmad Farhat, and Sayidah Afyatul Masruroh. 2024. "Hadrah

Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pemuda Majelis Ta' Lim Arafah Bojonggede Bogor.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19 (2): 34–44.

Tristan Rokhmawan, Badriyah Wulandari, Lailatul Fitriyah, Fairuzihin Pairiyadi, Siti Ghonima, Ainur Rofiq. 2020. “PENGEMBANGAN KEGIATAN SENI DAN BUDAYA ISLAMI SEBAGAI BENTUK KEGIATAN POSITIF REMAJA PADA MASA PANDEMI DI DESA SUMBER DAWE SARI KECAMATAN GRATI KABUPATEN PASURUAN.” *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 23–34.

Tusakdia, Lila, and Hadi Rianto. 2023. “Analisis Peranan Remaja Masjid Dalam Mengembangkan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Kelurahan Siantan Hulu Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7 (2): 1–14.

“Wawancara Dengan Dimas Ardiansyah Selaku Anggota Hadroh Di Desa Karang Anyar, Pada Tanggal 21 April.” 2026.

“Wawancara Dengan Muhammad Amirdo Ramadhani Selaku Pembina Hadroh Di Desa Karang Anyar, Pada Tanggal 22 April.” 2026.

“Wawancara Dengan Teguh Andri Susilo Selaku Anggota Hadroh Di Desa Karang Anyar, Pada Tanggal 21 April.” 2026.

Zikry Septoyodi, Vita Lastrian Candrawati, Junanah. 2021. “PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI KALANGAN REMAJA DUSUN CANDIREJO KELURAHAN SARDONOHARJO YOGYAKARTA.” *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 3 (2): 825–43.



Lampiran 1 :

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Informan	
2. Jabatan/Peran	
3. Tanggal dan Tempat Wawancara	

Judul Penelitian:

Kesenian Hadroh dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

Rumusan Masalah 1

1. Bagaimana awal mula berkembangnya kegiatan kesenian hadroh di Desa Karang Anyar?
2. Apa tujuan dibentuknya kegiatan hadroh bagi remaja di Desa Karang Anyar?
3. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kesenian hadroh?
4. Seberapa sering kegiatan latihan hadroh dilaksanakan?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan selain latihan rebana dan selawat?
6. Dalam kegiatan atau acara apa saja kelompok hadroh biasanya tampil?
7. Mengapa hadroh dipilih sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menarik minat remaja?
8. Bagaimana peran pembina dalam pelaksanaan dan pembinaan anggota hadroh?

Rumusan Masalah 2

1. Bagaimana kondisi perilaku sosial dan keagamaan remaja sebelum mengikuti kegiatan hadroh?
2. Apakah terdapat perubahan keaktifan remaja dalam kegiatan masjid dan keagamaan setelah mengikuti hadroh?
3. Apakah kegiatan hadroh memengaruhi hubungan sosial, kerja sama, dan kekompakan antarremaja?

4. Apakah terdapat perubahan dalam sikap menghargai, membantu, dan berkomunikasi dengan orang lain?
5. Apakah kegiatan hadroh memengaruhi kedisiplinan dan tanggung jawab remaja?
6. Apakah kegiatan hadroh memengaruhi cara remaja menggunakan waktu luang?
7. Apakah terdapat perubahan dalam sikap dan perilaku remaja terhadap orang tua atau orang yang lebih tua?
8. Menurut Anda, apa perubahan paling menonjol yang terlihat setelah remaja mengikuti kegiatan hadroh?
9. Menurut Anda, apa manfaat kegiatan hadroh dalam membentuk perilaku sosial dan keagamaan remaja?
10. Apa harapan terhadap keberlanjutan kegiatan hadroh sebagai sarana pembinaan remaja di Desa Karang Anyar?



Lampiran 2 :

LAMPIRAN WAWANCARA

Nama Informan : Teguh Andri Susilo
Status : Anggota hadroh
Lokasi : Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

Pewawancara	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Informan	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.
Pewawancara	Perkenalkan saya Taufiq Zaidan, mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang “Kesenian Hadroh dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan”. Terima kasih sebelumnya karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini.
Informan	Iya sama-sama.
Pewawancara	Sebelumnya boleh diperkenalkan nama lengkap dan kegiatan sehari-harinya?
Informan	Nama saya Teguh Andri Susilo. Kegiatan sehari-hari ya sekolah sama ikut kegiatan di desa, salah satunya ikut hadroh juga.
Pewawancara	Menurut kamu, bagaimana kondisi remaja di Desa Karang Anyar sebelum aktif ikut kegiatan hadroh?
Informan	Kalau sebelum hadroh aktif kayak sekarang, banyak remaja yang kalau malam itu cuma nongkrong biasa aja, kumpul-kumpul di pinggir jalan atau di warung. Kadang ada yang main handphone terus, ada juga yang sampai larut malam di luar rumah. Terus kalau kegiatan masjid itu yang ikut paling orang-orang tertentu aja. Banyak juga remaja yang jarang ikut pengajian atau kegiatan keagamaan.
Pewawancara	Menurut kamu, kenapa remaja waktu itu kurang tertarik ikut kegiatan keagamaan?
Informan	Mungkin karena mereka ngerasa kegiatan keagamaan itu kurang menarik atau terlalu serius.

	Jadi banyak yang lebih pilih kumpul sama teman-teman atau main game di handphone. Apalagi sekarang pengaruh media sosial juga besar, jadi remaja lebih sering sibuk sama dunia sendiri.
Pewawancara	Awal mula kegiatan hadroh ini berkembang di desa bagaimana?
Informan	Awalnya dari beberapa pemuda masjid yang pengen ngajak remaja biar lebih aktif di masjid. Terus dibuatlah latihan hadroh. Awalnya yang ikut juga nggak banyak, cuma beberapa orang aja. Tapi lama-lama makin banyak yang tertarik karena menurut mereka hadroh itu seru, bisa main musik sambil shalawatan juga.
Pewawancara	Biasanya kegiatan hadroh itu seperti apa?
Informan	Kegiatannya biasanya latihan rutin seminggu sekali atau dua kali. Kami latihan main rebana, belajar shalawat, terus kadang pembina juga kasih nasihat tentang agama, akhlak, sama pergaulan remaja. Kalau ada acara Maulid Nabi, Isra Mi'raj, pengajian desa, atau nikahan biasanya kami juga tampil.
Pewawancara	Menurut kamu, apa yang membuat remaja nyaman ikut hadroh?
Informan	Karena suasananya santai tapi tetap positif. Jadi kami bisa kumpul sama teman-teman, belajar musik Islami, bercanda juga ada, tapi tetap dalam lingkungan yang baik. Di hadroh itu nggak ada yang merasa dibeda-bedain, semuanya akrab. Jadi lama-lama remaja merasa nyaman ikut kegiatan itu.
Pewawancara	Apakah ada perubahan yang kamu lihat setelah remaja ikut kegiatan hadroh?
Informan	Iya, ada perubahan banget menurut saya. Yang awalnya jarang ke masjid jadi lebih sering ikut pengajian dan shalat berjamaah. Terus yang biasanya nongkrong sampai malam sekarang

	waktunya lebih sering dipakai buat latihan atau kegiatan yang lebih bermanfaat. Cara ngomong ke orang tua juga banyak yang lebih sopan dibanding sebelumnya.
Pewawancara	Kalau dalam hubungan sosial antarremaja sendiri bagaimana?
Informan	Hubungannya jadi lebih dekat dan kompak. Soalnya kalau latihan hadroh itu kan harus kerja sama. Kalau ada yang salah biasanya dibantu sama teman-teman lain. Jadi kami belajar saling menghargai dan nggak egois. Kadang kalau ada anggota yang nggak datang latihan juga dicariin dan diajak lagi supaya tetap semangat.
Pewawancara	Menurut kamu, kegiatan hadroh juga memengaruhi sikap disiplin remaja nggak?
Informan	Iya jelas berpengaruh. Karena kalau mau tampil itu harus latihan serius dan datang tepat waktu. Kalau telat atau nggak latihan nanti bisa mengganggu kelompok. Jadi kami belajar tanggung jawab juga. Sedikit demi sedikit kebiasaan disiplin itu dibawa ke kehidupan sehari-hari.
Pewawancara	Apa harapan kamu terhadap kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar ke depannya?
Informan	Harapannya semoga hadroh di desa ini tetap jalan dan makin berkembang. Soalnya menurut saya kegiatan ini bagus buat remaja, biar punya kegiatan positif dan nggak gampang terpengaruh hal-hal negatif. Semoga juga makin banyak remaja yang tertarik ikut hadroh dan aktif di kegiatan masjid
Pewawancara	Baik, terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang sudah diberikan. Semoga kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar semakin maju dan membawa dampak positif untuk remaja.
Informan	Iya sama-sama, semoga penelitiannya lancar.

Nama Informan : Dimas Ardiansyah
 Status : Remaja anggota hadroh
 Lokasi : Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

Pewawancara	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Informan	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.
Pewawancara	Perkenalkan saya Taufiq Zaidan, mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang "Kesenian Hadroh dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan". Terima kasih karena sudah bersedia diwawancarai.
Informan	Iya sama-sama.
Pewawancara	Boleh diperkenalkan nama lengkap dan aktivitas sehari-harinya?
Informan	Nama saya Dimas Ardiansyah. Aktivitas sehari-hari sekolah sama ikut kegiatan di desa, salah satunya ikut hadroh.
Pewawancara	Apa yang membuat kamu tertarik ikut kegiatan hadroh?
Informan	Awalnya karena diajak teman buat ikut latihan hadroh di masjid. Lama-lama saya jadi tertarik karena menurut saya kegiatannya seru. Bisa belajar musik Islami, shalawatan, dan kumpul sama teman-teman juga.
Pewawancara	Biasanya kegiatan yang dilakukan saat latihan hadroh apa saja?
Informan	Biasanya latihan rebana sama shalawat. Kadang pembina juga kasih nasihat tentang agama, cara bergaul yang baik, sama pentingnya menghormati orang tua dan aktif di kegiatan masjid
Pewawancara	Menurut kamu, apakah ada perubahan setelah ikut kegiatan hadroh?

Nama Informan : Muhammad Amirido Ramadhani
 Status : Pembina Hadroh Remaja
 Lokasi : Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

Pewawancara	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Informan	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.
Pewawancara	Perkenalkan saya Taufiq Zaidan, mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang "Kesenian Hadroh dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan". Terima kasih karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini.
Informan	Iya sama-sama, silakan kalau ada yang ingin ditanyakan.
Pewawancara	Sebelumnya boleh diperkenalkan nama lengkap dan perannya dalam kegiatan hadroh di desa ini?
Informan	Nama saya Muhammad Amirido Ramadhani. Di sini saya sebagai pembina hadroh remaja. Tugas saya biasanya mendampingi anak-anak waktu latihan, ngajarin teknik rebana dan shalawat, sekaligus memberikan arahan atau motivasi supaya mereka tetap semangat ikut kegiatan yang positif. Selain itu saya juga ikut mengatur jadwal latihan dan mendampingi kalau kelompok hadroh tampil di acara-acara keagamaan atau kegiatan masyarakat.
Pewawancara	Menurut bapak atau kakak, bagaimana kondisi remaja sebelum aktif ikut kegiatan hadroh?
Informan	"Kalau dilihat sebelum kegiatan hadroh aktif seperti sekarang, memang banyak remaja yang kurang terlibat dalam kegiatan masjid atau kegiatan keagamaan lainnya. Sebagian besar lebih sering nongkrong sama teman-temannya, main handphone, atau kumpul sampai malam

	tanpa kegiatan yang jelas. Sebenarnya itu wajar di usia remaja, karena mereka memang lagi suka berkumpul dan mencari lingkungan pergaulan. Tapi kalau tidak diarahkan dengan baik, takutnya mereka jadi gampang terpengaruh ke hal-hal yang kurang baik juga.” “Makanya waktu itu kami dari pemuda masjid berpikir perlu ada kegiatan yang bisa menarik minat remaja, tapi tetap ada nilai keagamaannya. Akhirnya dipilihlah hadroh, karena menurut kami hadroh lebih mudah diterima anak-anak muda. Ada unsur seni dan musiknya, jadi mereka merasa tertarik untuk ikut.”
Pewawancara	Kenapa memilih hadroh sebagai media pembinaan remaja?
Informan	“Karena hadroh itu bukan cuma soal musik Islami saja, tapi juga bisa jadi sarana dakwah dan pembinaan karakter. Remaja biasanya lebih cepat tertarik kalau kegiatannya dibuat santai dan menyenangkan. Jadi lewat hadroh ini mereka bisa belajar shalawat, belajar kerja sama, disiplin, dan tetap dekat dengan lingkungan masjid tanpa merasa dipaksa.” “Menurut saya pendekatan seperti ini lebih efektif untuk remaja sekarang. Kalau hanya disuruh ikut pengajian mungkin belum tentu semua tertarik, tapi kalau ada kegiatan hadroh mereka jadi lebih semangat datang ke masjid. Dari situ pelan-pelan mereka mulai terbiasa ikut kegiatan keagamaan lainnya.”
Pewawancara	Biasanya kegiatan apa saja yang dilakukan dalam latihan hadroh?
Informan	“Biasanya kami latihan rebana, latihan vokal shalawat, dan belajar kekompakan kelompok. Selain latihan musik, saya juga sering kasih nasihat atau ngobrol santai sama anak-anak

	tentang akhlak, sopan santun, pergaulan remaja, dan pentingnya menghormati orang tua.” “Kadang setelah latihan kami juga diskusi ringan tentang kehidupan sehari-hari mereka. Jadi bukan cuma latihan musik saja, tapi sekalian pembinaan juga. Selain itu kalau ada acara Maulid Nabi, Isra Mi’raj, pengajian desa, atau acara pernikahan, kelompok hadroh biasanya ikut tampil.”
Pewawancara	Apakah ada perubahan yang terlihat setelah remaja ikut kegiatan hadroh?
Informan	“Iya, alhamdulillah ada perubahan yang cukup terlihat. Anak-anak yang dulu jarang datang ke masjid sekarang mulai aktif ikut pengajian dan kegiatan keagamaan. Mereka juga jadi lebih sering berkumpul dalam kegiatan yang positif dibanding hanya nongkrong tanpa tujuan.” “Saya juga melihat cara bicara mereka sekarang lebih sopan dan lebih menghargai orang yang lebih tua. Hubungan antarremaja juga lebih baik karena mereka sering latihan bersama dan belajar kerja sama dalam kelompok. Jadi rasa kebersamaan mereka tumbuh.” “Kalau dulu ada yang susah diajak ikut kegiatan desa, sekarang banyak yang lebih aktif membantu kalau ada acara keagamaan atau kegiatan masyarakat. Menurut saya itu perubahan yang cukup baik.”
Pewawancara	Kalau dalam sikap disiplin dan tanggung jawab remaja bagaimana?
Informan	“Perubahannya juga ada. Dalam hadroh itu kan ada jadwal latihan dan setiap anggota punya tugas masing-masing. Jadi mereka belajar datang tepat waktu dan bertanggung jawab dengan perannya. Kalau ada yang tidak serius latihan biasanya teman-temannya juga saling mengingatkan.” “Apalagi kalau mau tampil di

	acara besar, mereka jadi lebih disiplin latihan supaya hasilnya bagus. Dari situ secara tidak langsung mereka belajar tanggung jawab dan kerja sama.”
Pewawancara	Menurut bapak atau kakak, apa manfaat terbesar kegiatan hadroh bagi remaja?
Informan	“Menurut saya manfaat terbesarnya itu remaja jadi punya lingkungan pergaulan yang lebih positif dan lebih dekat dengan kegiatan agama. Mereka jadi punya tempat untuk belajar, berkumpul, dan mengembangkan diri ke arah yang lebih baik.” Selain itu hadroh juga membantu remaja supaya waktunya lebih terarah. Jadi mereka tidak hanya sibuk dengan handphone atau nongkrong, tapi punya kegiatan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungan masyarakat.”
Pewawancara	Apa harapan untuk kegiatan hadroh ke depannya?
Informan	“Harapannya semoga kegiatan hadroh di Desa Karang Anyar tetap berjalan dan semakin berkembang. Saya juga berharap makin banyak remaja yang tertarik ikut, karena kegiatan seperti ini sangat penting untuk pembinaan anak muda sekarang. “Semoga hadroh tidak hanya jadi hiburan saja, tapi benar-benar bisa menjadi wadah pembentukan karakter dan akhlak remaja supaya mereka tumbuh menjadi generasi yang aktif, religius, dan peduli dengan lingkungan masyarakat.”
Pewawancara	Baik, terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang sudah diberikan.
Informan	Iya sama-sama, semoga penelitiannya lancar dan bermanfaat.
Pewawancara	Aamiin. Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Informan	Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.

Lampiran 3 :



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 62 TAHUN 2024
TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING ARTIKEL (JURNAL) MAHASISWA PRODI STUDI AGAMA -
AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian Artikel (Jurnal) mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing Artikel (Jurnal).
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 22 Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017, tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Raden Intan Lampung
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 31 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
5. Peraturan Presiden Nomor. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masuk;
8. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 025.04.2.424260/2022, tanggal 17 November 2021 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Artikel (Jurnal) Mahasiswa Prodi Studi Agama - Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama** : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Artikel (Jurnal) Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Keliga** : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 07 Agustus 2025
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung;

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 67- TAHUN 2025
TANGGAL : 07 AGUSTUS 2025
TENTANG : PEMBIMBING PENYUSUNAN ARTIKEL (JURNAL) MAHASISWA PRODI
STUDI AGAMA - AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

No.	Nama/NPM	Judul	Pembimbing
1	Fitri Nadila / 2231020024	Upaya Komunitas Nuwo Jejamo Lampung dalam meningkatkan Toleransi Umat Beragama di Kota Bandar Lampung.	1. Ahmad Muttaqin, M.Ag. 2. Isti Arini, M.Si.
2	Darma Nur Yadi / 2231020002	Makna Doa Lingkungan Bagi Komunitas Umat Katolik di Desa Ngesti Rahayu.	1. Ahmad Muttaqin, M.Ag. 2. Lutfi Salim, M.Sos.
3	M. Sadam Surya / 2231020030	Makna Jalan Salib Bagi Jemaat Pengunjung Gua Maria Ngison Nando Kalianda Lampung Selatan.	1. Prof. DR. Sudarman, M.Ag. 2. Lutfi Salim, M.Sos.
4	Taufiq zaidan / 2231020041	Kesenian Hadroh dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Remaja di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.	1. DR. Shonhaji, M.Ag. 2. Khoiriah Ulfah, M.A.
5	Khatami Rahman / 2231020028	Pesan-pesan Toleransi Beragama Ala Habib Husein Ja'far al Hadar Melalui Media Sosial dan Podcast.	1. DR. Andi Eka Putra, M.Ag. 2. Nofrizal, M.A.
6	Faiz Susena / 2231020019	Makna Spiritual Tradisi Upacara Ngarupuk dalam Akulturasi Budaya Hindu Jawa dan Hindu Bali pada Kecamatan Way Panji.	1. DR. Muslimin, M.A. 2. Nofrizal, M.A.
7	Ariya Dwi Saputra / 2231020012	Harmonisasi Beragama Dalam Peristiwa Tradisi Ngaben di Desa Balinuraga.	1. DR. Kiki Muhammad Hakiki, M.A. 2. Isti Arini, M.Si.
8	Fauzi Muslim / 2231020023	Strategi Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama Studi Tentang Keberadaan Gereja Katolik ST. Petrus dan Paulus Stasi Pasuruan di Desa Pasuruan.	1. DR. Suhandi, M.Ag. 2. Willia Novi Aryani, M.A.

DEKAN



Lampiran 4:

LETTER OF ACCEPTANCE

Number : 37351/JSA/07/2026

Attachment : -

Dear

Taufiq Zaidan, Shonhaji, Khoiriyah Ulfah

ID Article 37351

I am pleased to inform you that **Jurnal Studi Agama** would like to publish your manuscript "**Hadroh Art and Changes in Social Religious Behavior of Adolescents in Karang Anyar Jati Agung Village, South Lampung (ongoing)**" In issue **Vol 10 No 2 2026**.

Publisher: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Accreditation: Sinta 4

Link:

<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsa/article/view/37351>

Once your manuscript is moved to publishing, our production editor will keep you informed of your article's progress in the production process.

We're excited to move forward with your submission. Please feel free to email me with any questions.

20 July 2026

Editor in Chief



Digitally Verified
LOA20260720204415231

Nuraini, S.Ag., M.Hum.

Lampiran 5:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 1612 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/12/2025 06 Desember 2025
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Ketua Risma Masjid Nurul Ikhsan
Desa karang Anyar, Kec. Jati Agung
Kabupaten Lampung Selatan.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Taufiq Zaidan / 2231020041

Jurusan : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : **Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Di
Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.**

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Tbu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian Di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Subandi

Tembusan :

Ketua Prodi Studi Agama-Agama

Lampiran 6:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~3246~~/Un.16 /P1 /KT/VII/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**KESANIAN HADROH DAN PERUBAHAN PRILAKU SOSIAL KEAGAMAAN
REMAJA DI DESA KARANG ANYAR JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
TAUFIQ ZAIDAN	2231020041	FUSA / SAA

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 23% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 7 Juli 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

Lampiran 7:

Perpustakaan uinril

Kesenian Hadroh Dan Perubahan Prilaku Sosial Keagamaan
Remaja Di Desa Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

 KARYA ILMIAH 161

Document Details

Submission ID
trn:oid::3618:144995732

Submission Date
6 Jul 2026, 15:14 GMT+7

Download Date
6 Jul 2026, 22:08 GMT+7

File Name
Artikel Taufiq Zaidan p (1).docx

File Size
105.6 KB

18 Pages
4,784 Words
32,550 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 9%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

20%		Internet sources
9%		Publications
12%		Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.radenfatah.ac.id	4%
2	Internet	repository.radenintan.ac.id	2%
3	Internet	www.sfari.org	1%
4	Internet	eprints.walisongo.ac.id	1%
5	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-07-21	<1%
6	Student papers	Universitas Tidar on 2026-05-20	<1%
7	Internet	samudrapublisher.com	<1%
8	Internet	sejurnal.com	<1%
9	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
10	Student papers	UINFAS Bengkulu on 2026-05-05	<1%
11	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%

12	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton on 2026-04-15	<1%
13	Internet	ejournal.cibinstitut.com	<1%
14	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2026-06-25	<1%
15	Internet	core.ac.uk	<1%
16	Student papers	UIN Sunan Ampel Surabaya on 2026-04-24	<1%
17	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
18	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
19	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
20	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
21	Internet	murhum.ppjpaud.org	<1%
22	Publication	Ribka Aurelia Andreuni Rumenser, Victorina Tirayoh, Diana Lintong. "Analysis of t...	<1%
23	Internet	ejournals.ddipolman.ac.id	<1%
24	Publication	Sarpini, Sarpini. "Dampak Ekonomi Pesantren Mitra uin Profesor Kiai Haji Saifudd...	<1%

26	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
27	Student papers	IAIN Bukit Tinggi on 2023-04-11	<1%
28	Student papers	IAIN Pontianak on 2026-04-10	<1%
29	Student papers	Universitas Diponegoro on 2026-06-08	<1%
30	Internet	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id	<1%
31	Internet	ilhammuzakki.blogspot.com	<1%
32	Internet	repository.uniramalang.ac.id	<1%
33	Student papers	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik on 2026-06-18	<1%
34	Publication	Tasya Anggraini, Jasmienti Jasmienti. "Pengaruh Teman Sebaya terhadap Karakte...	<1%
35	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-04-01	<1%
36	Publication	Zahara Hayati, Tapana Dewi, Vina Mutiara Arista, Putri Anggita Fahira, Citra Citra...	<1%
37	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
38	Internet	greenpub.org	<1%
39	Internet	indojurnal.com	<1%

40	Internet	jurnalp4i.com	<1%
41	Internet	pkm.lpkd.or.id	<1%
42	Internet	repository.upi.edu	<1%
43	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2025-12-05	<1%
44	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2026-06-12	<1%
45	Publication	Rachman, Riyadi. "Internalisasi Nilai Budaya Jawa Dalam Pembentukan Karakter ...	<1%
46	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-01-28	<1%
47	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia on 2016-06-27	<1%
48	Publication	Yusuf Rendi Wibowo, Fatonah Salfadilah, Maulina Amanabella. "Persepsi Mahasis...	<1%
49	Internet	archive.org	<1%
50	Internet	baehaqidotcom.wordpress.com	<1%
51	Internet	docplayer.info	<1%
52	Internet	ejournal.insuriponorogo.ac.id	<1%
53	Internet	ejournal.upi.edu	<1%

54	Internet	garuda.kemdiktisaintek.go.id	<1%
55	Internet	jurnal.stainusantara.ac.id	<1%
56	Internet	pojok.axisnet.id	<1%
57	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
58	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
59	Internet	sababjalal.wordpress.com	<1%
60	Internet	uin-malang.ac.id	<1%
61	Internet	www.wartanesia.com	<1%

Lampiran 8:



Biografi Penulis



Taufiq Zaidan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 01 September 2004. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putra dari pasangan Haminuddin dan Nurmaida Budi L. Penulis memiliki tiga orang adik, yaitu A'izzakiyah Amanda, Siti Nur Habibah, dan Khalisa Hani Azzkiya.

Pendidikan formal penulis diawali di TK Al-Azhar Jatimulyo. Setelah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak, penulis melanjutkan Pendidikandasar di SDN 2 Jatimulyo. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MAAl-Hikmah Bandar Lampung.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Program Studi Studi Agama-Agama. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Studi Agama-Agama dan dipercaya sebagai anggota Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Melalui keterlibatan dalam organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam pengembangan kapasitas diri, kerja sama, serta pelaksanaan berbagai kegiatan kemahasiswaan.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H/2026M**

